

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan modul mata kuliah Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis moderasi beragama di IAI YAPTIP Chadijah Ismail Pasaman Barat, disimpulkan bahwa pembelajaran PAI sebelumnya masih memerlukan penguatan bahan ajar yang terstruktur, kontekstual, dan berorientasi pada internalisasi nilai-nilai moderasi beragama. Hal ini terlihat dari belum optimalnya integrasi nilai tawasuth, tasamuh, tawazun, dan i'tidal dalam materi, aktivitas, dan evaluasi pembelajaran. Analisis kebutuhan menunjukkan skor rata-rata 4,43 dari mahasiswa dan 4,29 dari dosen, yang menandakan pengembangan modul berada pada kategori sangat dibutuhkan.

Menindaklanjuti kebutuhan tersebut, penelitian ini berhasil mengembangkan buku modul dan buku pedoman PAI berbasis moderasi beragama yang disusun secara sistematis sesuai capaian pembelajaran, karakteristik mahasiswa, serta kebijakan penguatan moderasi beragama di perguruan tinggi. Modul dirancang untuk mendorong pemahaman konseptual, sikap moderat, dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa terhadap isu-isu keagamaan kontemporer.

Hasil uji validitas menunjukkan buku modul memperoleh skor 4,63 dan buku pedoman 4,71 dengan kategori sangat valid, sementara instrumen wawancara memperoleh skor 4,66. Dari aspek kepraktisan, modul memperoleh respon dosen sebesar 4,43 dan mahasiswa 4,37 (kategori praktis), sedangkan buku pedoman memperoleh skor 4,6 dari dosen dan mahasiswa (kategori sangat praktis).

Uji efektivitas menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen, serta hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang menandakan adanya perbedaan signifikan hasil belajar antara kelas yang menggunakan modul dan yang tidak. Nilai N-Gain kelas eksperimen sebesar

0,71 (kategori tinggi), sedangkan kelas kontrol sebesar 0,26 (kategori rendah).

Dengan demikian, modul PAI berbasis moderasi beragama yang dikembangkan terbukti valid, praktis, dan efektif, serta layak diimplementasikan sebagai bahan ajar strategis dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama secara sistematis di IAI YAPTIP Chadijah Ismail Pasaman Barat dan perguruan tinggi keagamaan Islam lainnya.

B. Implikasi

Hasil penelitian pengembangan modul mata kuliah Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis moderasi beragama di IAI YAPTIP Chadijah Ismail Pasaman Barat memiliki implikasi teoretis, praktis, institusional, dan pengembangan penelitian. Modul yang dinyatakan valid, praktis, dan efektif membuktikan bahwa integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam bahan ajar terstruktur mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran PAI.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pendekatan pembelajaran berbasis nilai (*value-based learning*) dalam PAI, dengan mengintegrasikan nilai *tawasuth*, *tasamuh*, *tawazun*, dan *i'tidal* secara sistematis dalam materi, aktivitas, dan evaluasi pembelajaran. Temuan ini berkontribusi pada pengembangan teori pembelajaran PAI yang menyeimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta menguatkan model penelitian dan pengembangan (R&D) dalam pendidikan Islam.

Secara praktis, modul dapat digunakan sebagai bahan ajar utama atau pendamping karena mudah digunakan dan efektif meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Modul dan buku pedoman membantu dosen melaksanakan pembelajaran PAI secara lebih terarah sekaligus mendukung pembentukan sikap dan karakter moderat mahasiswa.

Pada tingkat institusional, modul ini mendukung kebijakan penguatan kurikulum PAI berbasis moderasi beragama serta pengembangan budaya akademik yang toleran, seimbang, dan adil di lingkungan kampus.

Implementasinya berpotensi mencegah berkembangnya sikap keagamaan yang ekstrem dan intoleran. Hal ini sejalan dengan visual berikut ini:



Infografik tersebut menegaskan bahwa moderasi beragama dapat diterjemahkan secara operasional dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai slogan nilai. Tahapan Problem Based Learning (identifikasi masalah, investigasi, perumusan solusi, dan refleksi) memperlihatkan alur yang logis untuk menumbuhkan cara berpikir moderat: mahasiswa diajak mengenali realitas konflik keberagamaan, menelaahnya secara kritis, lalu mencari jalan keluar yang adil dan damai. Proses ini membuat nilai keseimbangan, toleransi, dan anti-kekerasan tidak diajarkan secara doktrinal, tetapi dialami sebagai kebutuhan nyata dalam menyelesaikan persoalan sosial-keagamaan.

Secara pedagogis, pendekatan ini kuat karena menyentuh tiga ranah sekaligus: pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial. Mahasiswa tidak hanya mengetahui konsep moderasi beragama, tetapi belajar berdialog,

menghargai perbedaan, dan membangun solusi bersama. Visual tersebut juga memperlihatkan keterkaitan antara pilar moderasi beragama dengan hasil pembelajaran yang konkret, seperti sikap inklusif dan kemampuan resolusi konflik. Dengan pola seperti ini, pembelajaran PAI menjadi lebih hidup, relevan dengan realitas masyarakat, dan berpotensi membentuk lulusan yang membawa nilai keislaman yang ramah, kontekstual, serta berdampak positif di lingkungan mereka.

Bagi penelitian selanjutnya, temuan ini membuka peluang pengembangan modul PAI berbasis moderasi beragama pada mata kuliah dan konteks perguruan tinggi yang berbeda dengan pendekatan pembelajaran yang lebih beragam.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan modul mata kuliah Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis moderasi beragama di IAI YAPTIP Chadijah Ismail Pasaman Barat, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

Pertama, dosen mata kuliah PAI disarankan memanfaatkan modul ini secara optimal sebagai bahan ajar utama atau pendamping, serta mengombinasikannya dengan strategi pembelajaran diskusi, studi kasus, dan refleksi nilai untuk memperkuat internalisasi nilai moderasi beragama.

Kedua, mahasiswa disarankan menggunakan modul secara mandiri dan berkelanjutan, serta mengaitkan materi PAI dengan realitas sosial, kebangsaan, dan keberagaman agar terbentuk sikap keberagamaan yang moderat dan toleran.

Ketiga, pihak IAI YAPTIP Chadijah Ismail Pasaman Barat diharapkan mendukung implementasi modul melalui kebijakan akademik, menjadikannya sebagai bahan ajar resmi, serta memfasilitasi pelatihan bagi dosen terkait pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama.

Keempat, pengembang bahan ajar selanjutnya disarankan melakukan pengayaan modul melalui pendalaman materi, variasi aktivitas pembelajaran,

integrasi teknologi, serta penggunaan studi kasus dan isu keagamaan kontemporer.

Kelima, peneliti selanjutnya disarankan memperluas cakupan penelitian, baik dari segi subjek, konteks institusi, maupun waktu, serta mengkaji dampak jangka panjang modul terhadap sikap dan perilaku keberagaman mahasiswa.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aan Komariyah dan Cepi Triatna, 2005, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdullah, M., & Rahmawati, S. 2021. *Desain Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Berbasis Integratif-Interkonektif*. Jurnal Kurikulum dan Pendidikan Islam
- Aceng Abdul Aziz, dkk, 2019. *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia
- Adi Kasimbar. 2010. "Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar", Wordpress on line, <http://wordpress.com>, diakses tanggal 20 Maret 2015.
- Anwar, M., & Hidayati, N. 2023. *Pendekatan Humanistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Jurnal Pendidikan Islam Humanis.
- Anwar, M., & Hidayati, N. 2023. *Pendekatan Humanistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Jurnal Pendidikan Islam Humanis.
- Bambang Warsito. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya* Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Danu Aji Nugroho, et. Al. 2013. "Pengembangan Bahan Ajar Reaksi Redoks Bervisi Sets, Berorientasi Konstruktivistik" *Journal of Innovative Science Education*
- Departemen Agama RI. 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi MTs Jakarta : Depag*.
- Dewi, S., Rahma, I., & Lestari, F. 2023. *Penerapan modul digital untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah menengah pertama*. Jurnal Pendidikan Indonesia.
- Ecep Suwardani Yasa, dkk. 2022. Strategi Menangkal Paham Radikalisme Pada Perguruan Tinggi: Studi Kasus Keterlibatan Mahasiswa Universitas Indonesia dalam Aksi Terorisme. *Jurnal Keamanan Nasional* VIII. No. 1.
- Fadilah, R., & Nurdin, A. 2023. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Outcome-Based Education di Perguruan Tinggi*. Jurnal Inovasi Pendidikan Islam.
- Filsafat Pendidikan Islam dan Relevansinya dengan Nilai Wasathiyah dalam Pembelajaran Agama*. Jurnal Filsafat Pendidikan Islam, 8(2).
- Fitria, D., & Yuliani, R. 2023. *Integrasi Nilai Moderasi Beragama dalam Modul PAI Berbasis Proyek di Perguruan Tinggi Islam*. Jurnal Inovasi Pembelajaran Islam, 10(2).

- Fitriani, N., Ramadhan, H., & Yusuf, A. 2021. *Pengembangan modul pembelajaran berbasis blended learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 28(2).
- Fitriyati, et. al., 2013. “Pengembangan LKS Fisika SMA Kelas X Semester II dengan Website Online Berbasis Contextual Teaching Learning”, Radiasi, 1.
- Ginting, 2012. “Efektifitas Penggunaan Bahan Ajar dan Belajar Mandiri Dalam Rangka Peningkatan Hasil Belajar Termodinamika Dasar”, Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Unimed.
- Hasanah, N. 2023. *Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Jurnal Moderasi Beragama dan Pendidikan Islam, 5(2).
- Hasanah, N., & Maulana, T. 2022. *Model Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis ADDIE dan Borg & Gall*. Jurnal Teknologi dan Inovasi Pendidikan Islam, 8(1).
- Kasjim Salendra, 2011. *Terorisme dan Jihad*. Yogyakarta: Al-Zikra.
- Lastri, D. 2023. *Pengembangan e-modul interaktif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran abad 21*. Jurnal Citra Pendidikan, 7(1).
- Lestari, D., & Hasanah, N. 2024. *Strategi Implementasi Moderasi Beragama dalam Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Jurnal Inovasi Pendidikan Islam, 12(1).
- Lestari, D., & Wahyudi, T. 2024. *Digitalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Kontemporer*. Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer, 8(1).
- Made Giri Pawana, et.al., (2014) “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Proyek Dengan Model ADDIE Pada Materi Pemrograman Web Siswa Kelas X Semester Genap Di SMK Negeri Singaraja”, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 4.
- Mishadin, (2012) “Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Komputer Pada Mata Pelajaran Elektronika Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMK 1 Sedayu Bantul”, Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyani, R., & Prasetyo, D. (2024). *Desain dan implementasi modul ajar Kurikulum Merdeka berbasis profil pelajar Pancasila*. Jurnal Desain Pembelajaran Modern, 5(2).
- Mulyasa, (2002) *Manajemen Berbasis Sekolah* Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Nadzirin Anshari, et.al.,2011 “Pengembangan Authoring Tool Animasi Untuk Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif”, MEDTEK

- Ni Wayan Budiono,(2008) “Efektifitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna Eka Taruna Bhakti Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar”, Jurnal Ekonomi Dan Sosial.
- Ningsih, W., Saputra, H., & Rahayu, L. (2021). *Karakteristik modul ajar berbasis kemandirian belajar di era digital*. Jurnal Pendidikan Karakter dan Inovasi, 3(1), 12–24.
- Nurhadi, M., & Maulana, I. (2022). *Hakikat Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Islam dan Karakter, 10(3).
- Okky Wahyu Budjianto dan Tony Yuri Rahmanto,(2021 “*Pencegahan Paham Radikalisme Melalui Optimalisasi Pendidikan Hak Asasi Manusia Di Indonesia*”, Jurnal HAM 12, No.1.
- Prasetyo, H., & Lestari, E. (2023). *Model ADDIE dalam Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pembelajaran, 7(3).
- Prihantana, et.al.,(2014) “*Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Animasi*”, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.
- Putri, A. D., Hasanah, M., & Fauzan, R. (2022). *Evaluasi efektivitas penggunaan modul pembelajaran berbasis refleksi diri siswa sekolah menengah*. Jurnal Evaluasi Pendidikan Abad 21, 4(3).
- Rahman, F., & Suryana, A. (2024). *Rekonstruksi Tujuan Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Perspektif Moderasi dan Literasi Keagamaan*. Jurnal Transformasi Pendidikan Islam, 12(1).
- Rahman, F., & Syamsuddin, A. (2023). *Peran Dosen sebagai Role Model dalam Penguatan Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Islam*. Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Kemasyarakatan.
- Rahman, S. (2021). *Teori Belajar Sosial dan Implikasinya dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Filsafat Pendidikan Islam Kontemporer, 6(2).
- Rahman, T., & Lestari, D. (2022). *Penggunaan modul dalam meningkatkan kemandirian dan motivasi belajar siswa*. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 8(2).
- Rahmawati, S., & Kurniawan, A. (2024). *Efektivitas Modul PAI Berbasis Moderasi Beragama dalam Meningkatkan Pemikiran Kritis Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Islam Moderat, 9(1).
- Rahmawati, S., & Nurdin, A. (2023). *Pendekatan Pedagogik Moderat dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka*. Jurnal Pedagogi Islam Kontemporer, 7(3).

- Rahmawati, S., & Sari, Y. (2022). *Analisis karakteristik modul ajar dalam pembelajaran daring masa pandemi*. Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia, 9(1).
- Riri susanti, *Pengembangan Modul Pembelajaran Pai Berbasis Kurikulum 2013 Di Kelas V Sd negeri21 Batubasa, Tanah Datar*, Volume 2, No. 2, Juli-Desember 2017
- Sari, D., & Wahyuni, R. (2022). *Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI Berbasis Modul Digital*. Jurnal Teknologi Pembelajaran Islam, 8(2)
- Siregar, M. (2023). *Integrasi nilai-nilai karakter dalam modul ajar Kurikulum Merdeka*. Jurnal Pembelajaran Abad 21, 6(2).
- Syahril, dkk., *Literasi Paham Radikalisme di Indonesia* (Bengkulu: CV Zigie Utama)
- Syamsuddin, A., & Hidayat, R. (2023). *Hakikat dan Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Insan Kamil*. Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam, 9(2)
- T.M Hasbi Ash-Shidqy, (1996) *Pengantar Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Tony Bush Marianne Coleman, *Menejemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan* Jogjakarta: IRCISOD, 2012
- Wulandari, E., & Hidayat, F. (2022). *Peran modul ajar berbasis kontekstual dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara.
- Wulandari, N. (2023). *Implementasi langkah-langkah pembelajaran berbasis modul untuk penguatan diferensiasi belajar siswa SMA*. Jurnal Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran.
- Yuliati, “*Efektifitas Bahan Ajar IPA Terpadu Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMP*”, Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia, 9 (Januari, 2013)
- Zizah Nurhana, (2012) “*Penggunaan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Klirong Kebumen*”, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.